

# NYANYIAN TRADISI EB SUKU YAGHAI Mappi Papua Selatan



Septina Rosalina Layan







# **NYANYIAN TRADISI EB SUKU YAGHAI**

**Mappi Papua Selatan**







# **NYANYIAN TRADISI EB SUKU YAGHAI**

**Mappi Papua Selatan**



**Septina Rosalina Layan**





Pertama dipublikasikan di Yogyakarta-Indonesia tahun 2019 oleh

**PENERBIT SAE**

Perum Alam Citra B.39

Jalan Parangtritis Km.7

Sewon, Bantul, 55188

D.I Yogyakarta - Indonesia

**penerbitsae@yahoo.com**

Design and layout copyright © Sae 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini

dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Septina Rosalina Layan

Yogyakarta: **PENERBIT SAE**

vi + 72 hlm

Ukuran 17.6 x 25 cm

Cetakan I, Februari 2019

ISBN: 978-602-60395-6-9

Didesain, produksi, dicetak oleh

**PENERBIT SAE**

Editor ANDRE TANAMA

Ilustrator & Desainer Kaver IGNASIUS DICKY TAKNDARE

Layouter CANDRANI YULIS

Fotografer C.P. DEDY OHOIWUTUN

Dicetak di Yogyakarta - Indonesia





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Nyanyian EB	3
EB Biasa, EB Oghob, Qaqau EB	4
Anengh Ngganengho	8
Tomon Qhow-qhow	11
Aqme	14
Bhai Roghogop	18
Bana	21
Bebi Doqo-doqo	24
Igh Muguafi Wafyau	27
Maruk	30
Kaite	32
Qaidipo	35
Rarambai	37
Rio Quena	41
Wae Anok	43
Wandbeo	48
Wauna Marqau	50
Nayo Ebaman	53
Ighai Anagharon	56
Yamaindo Urberghedi	59
Aneb Yarobagh	62
Yesus Ghenam	64
Edau Maria Turga Naf	68
Tentang Penulis	71







## KATA PENGANTAR

*Nyanyian Tradisi EB Suku Yaghai Mappi Papua Selatan* adalah buku hasil dari pendokumentasian nyanyian EB. Ini adalah usaha untuk melestarikan dan membuat catatan tentang peradaban nyanyian EB suku Yaghai (Yah'ray) yang jika dibiarkan akan menjadi sebuah kenangan atau cerita dari generasi sekarang ke generasi berikutnya. Ketika asimilasi budaya terus-menerus terjadi, maka sebuah literatur tentang nyanyian tradisi EB perlu ditulis dan dikaji, sehingga menjadi perhatian penting bagi generasi selanjutnya. Teks notasi ini ditulis berdasarkan dokumentasi audio yang dikumpulkan dari Kampung Soba, dari Bapak Williams Waimu (Kampung Wanggate, Kampung Piay), Kampung Mondau (Linggua), Kampung Mur, dan Kampung Monana. Tidak semua dokumentasi audio dinotasikan. Hal ini disebabkan karena semua nyanyian-nyanyian tersebut tidak terdapat teks tulisan bahasa Yaghai (Yah'ray), sehingga terjadi kesulitan untuk menotasikan nyanyiannya. Dalam buku ini terdapat 20 nyanyian yang berhasil dinotasikan dari 40 nyanyian EB yang dikumpulkan. Adanya kerja sama dari berbagai pihak akan berguna bagi kelanjutan pendokumentasian karya ini. Meskipun demikian, dua puluh nyanyian yang telah dinotasikan ini dapat memberikan kajian tentang nada-nada asli dari suku Yaghai (Yah'ray) yang merupakan bagian dari jati diri yang harus dipertahankan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terbitnya buku *Nyanyian Tradisi EB Suku Yaghai Mappi Papua Selatan*, yakni kepada Cipta Media Ekspresi yang telah memberikan hibah untuk melaksanakan niat tulus ini. Terima kasih pula kepada Penerbit SAE dan Ignasius Dicky Takndare; kepada Kepala Adat dan masyarakat Kampung Mondau (Linggua), Mur, Monana, Soba; Bapak Williams Waimu dari Kampung Wanggate dan Piay. Terima kasih kepada tim lapangan; Dedy Ohoiwutun, Kakak Jimmy Layan, Kakak Irma Rumasukun,



Kakak Seferinus Rumfaan, Mama Wilhelmina Fanulene, anak terkasih Rizard B. J. Ohoiwutun, Kakak Yohanis Kloatubun, Kakak Piter Retob, Kakak Yohanis Kamkopimu, Pastor Pius Helyanan, MSC (Pastor Kevikepan Kepi), Paduan Suara Agham “Kindho Choir”, Ibu Yuliana Dafrosa Kaimu, Ketua Dewan Paroki Hati Kudus Yesus Agham Bapak Wilem Kaimu.. Terima kasih kepada Bapak Bupati Kabupaten Mappi dan Kepala Disporbudpar Kabupaten Mappi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat menjadi literatur bagi pelaksanaan pendidikan seni budaya di Kabupaten Mappi, menjadi pembelajaran bagi generasi penerus suku Yaghai (Yah’ray) dan juga generasi masyarakat yang tinggal dan bekerja di wilayah Mappi Papua Selatan.

Kepi, Februari 2019  
Septina Rosalina Layan

## NYANYIAN EB

Nyanyian EB merupakan suatu tradisi nyanyian turun-temurun dari tete nenek moyang suku Yaghai (Yah'ray). Berdasarkan dialog kepada tetua adat dan menurut catatan sejarah dari Jan Boelaars, MSC (seorang antropolog dan misionaris Katolik yang telah hidup puluhan tahun di tengah-tengah masyarakat Papua), sebutan untuk 'Yaghai' pada awal mulanya adalah 'Yah'ray'. Penamaan Yah'ray sebagai nama asli nenek moyang—yang berarti suku—mengalami perubahan dialek dalam bahasa Indonesia menjadi Yaghai. Dengan perkataan lain, suku Yah'ray adalah istilah asli bagi suku Yaghai "tempoe doeloe". Akhirnya penyebutan 'suku Yaghai' digunakan sampai kini. Suku Yaghai (Yah'ray) tinggal di wilayah adat Anim-Ha Papua Selatan, yaitu di wilayah pemerintahan Kabupaten Mappi.

Nyanyian EB mengisahkan tentang sejarah kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhan. EB memiliki kekhasan musikal yang sederhana, bermakna dan menunjukkan sebuah jati diri suku Yaghai (Yah'ray). Nyanyian EB memperdengarkan lingkup nada yang sama, tidak memiliki banyak nada namun mempunyai pengulangan-pengulangan nada yang menjadi ciri khas nyanyian suku Yaghai (Yah'ray). Kesederhanaan ini menjadi ciri utama dalam nyanyian tradisi EB dan menjadi letak jati diri sebuah nyanyian EB yang diperdengarkan.

Lantunan EB tentang hubungan manusia dengan manusia atau hubungan sosial antara sesama manusia mengandung nilai adat budaya yang sangat tinggi. Nilai yang menjunjung sikap kerja sama, saling menghargai, saling memberikan semangat, rasa kebersamaan dalam suatu pesta, ungkapan syukur, sukacita, bahagia, dukacita, kesedihan, dan sebagainya. Hubungan ini menjadi sebuah kisah yang dilantunkan dalam nyanyian EB. Misalnya lantunan EB yang mengisahkan tradisi masa lampau tentang kebiasaan mengayau atau memenggal kepala



manusia (musuh). Jika para pemimpin perang dan anggota berhasil membawa hasil yaitu kepala manusia, maka seluruh masyarakat kampung akan menyambut dengan ungkapan syukur dalam lantunan EB yang bahagia, bersemangat dan penuh sukacita. Istilah untuk menyebutkan nyanyian EB ini adalah *Qaqau EB*. Sebuah keberhasilan ini disambut meriah oleh seluruh masyarakat kampung, memukul *kindho* atau tifa, bernyanyi dan menari. Kisah ini merupakan kisah masa lampau sebelum agama masuk di Papua Selatan. Menjadi catatan sejarah bahwa masyarakat pendukung adat dan budaya suku Yaghai (Yah'ray) sebelum agama masuk adalah berkeyakinan atau memeluk kepercayaan adat, bahwa Tuhan suku Yaghai (Yah'ray) adalah Matahari "*Tapag*". Setelah agama masuk dengan kehadiran para pastor misionaris dan para katekese, masyarakat pendukung budaya Yaghai (Yah'ray) menyerahkan dirinya dibaptis dan mengikuti Kristus dalam ajaran Agama Katolik. Kisah ini juga diceritakan dalam lantunan nyanyian EB (*Qaqau EB*). Sehingga kini, nyanyian EB yang berkisah tentang keberhasilan para pemimpin perang dialihfungsikan sebagai nyanyian EB untuk menyambut tamu, kepala pemerintahan, pemimpin gereja, pemimpin upacara, dan orang besar yang bermakna *big men*. Hal ini menunjukkan sebuah pemahaman mendalam, pemikiran yang maju, keterbukaan dan sebuah peradaban yang berkembang pada masyarakat suku Yaghai (Yah'ray).

## **EB BIAJA, EB OGHOB, QAQAU EB**

Istilah EB digunakan untuk menjelaskan nyanyian tradisi pada suku Yaghai (Yah'ray). Dalam penyebutan sehari-hari, nyanyian EB pada wilayah Yaghai (Yah'ray) timur mengenal istilah *Oghob*, yaitu nyanyian EB yang berkisah tentang kematian, kesedihan, dukacita, ratapan, penyesalan. *Oghob* disebutkan menjadi istilah untuk EB ratapan, bertempo lambat sampai sedang. Untuk memahaminya akan terdengar dari urutan melodi dan juga tempo nyanyian. Selanjutnya untuk

nyanyian EB yang bernuansa girang, bahagia dan semangat, masyarakat sering menyebutnya lagu mars, lagu yang semangat dan penuh sukacita, dan istilah untuk menyebutkan nyanyian mars adalah *Qaqau EB*.

Kekhasan dari nyanyian EB terdapat pada alur melodi dan tempo. *EB biasa* menggunakan lima nada (pentatonis) yang terdiri dari la, sol, mi, re, do. Alur melodi yang didominasi oleh nada sol dan mi. Pada bagian frase atau akhir melodi lagu terdapat pengulangan nada sol, mi, re (nada sisipan) dan do.

*EB Oghob* memiliki nada yang berbeda dari *EB biasa* dan *Qaqau EB* (mars). *Oghob* memiliki empat nada (tetratonis) yaitu nada si, do, re, fa. Alur melodi *Oghob* didominasi oleh nada fa dan re. Pada akhir kalimat lagu didominasi oleh nada do dan si. Tempo nyanyian lambat sampai sedang, lantunan terdengar seperti mendayu-dayu dan sedih.

Selanjutnya *Qaqau EB*, memiliki tempo nyanyian sedang sampai cepat— penuh semangat. Terdapat lima nada (pentatonis) yaitu nada si, la, so, fa dan mi. Alur melodi didominasi oleh nada la, sol dan mi. Selain itu terdapat nada sisipan seperti fa dan si. Pada akhir nyanyian, akan terdengar suara *kindho* dengan pola pukulan cepat disambut teriakan *manggar* dan semua pelantun menutupnya dengan teriakan. *Qaqau EB* cenderung berkisah tentang kekuatan pemimpin, hubungan manusia dengan alam dan manusia dengan Tuhan.

Secara keseluruhan nyanyian EB berkisah tentang peristiwa dalam seluruh kehidupan manusia, memiliki konteks yang berbeda namun secara musikal memiliki nada-nada yang khas, sama dan juga berbeda. *EB biasa* dan *Qaqau EB* memiliki nada yang sama namun alur melodi dan tempo nyanyian serta konteks nyanyian memberikan perbedaan. Sedangkan *EB Oghob* memiliki warna tersendiri, nada-nada, alur melodi, tempo nyanyian, dan konteks nyanyian yang berbeda dengan *EB biasa* dan *Qaqau EB*.

### 1. *EB biasa*

Menggunakan lima nada (pentatonis) yaitu: la, sol, mi, re, do.

Nada dominan adalah: sol, mi.



Nada sisipan adalah: la, re, do.

Tempo nyanyian: lambat sampai sedang.

Berkisah tentang sejarah hidup manusia, hubungan manusia dengan alam, dengan sesama manusia dan juga dengan Tuhan. Misalnya nyanyian yang berkisah tentang memangkur sagu, tentang kebangkitan Yesus, perjalanan Yesus di dunia, berkisah tentang batas-batas wilayah tanah adat antar kampung, dan lain sebagainya.

## 2. *Qaqau EB*

*Qaqau EB* menggunakan lima nada (pentatonis), yaitu: si, la, so, fa, dan mi.

Nada dominan adalah: la, sol, mi.

Nada sisipan adalah: si, fa.

Tempo nyanyian: sedang sampai cepat.

Pada akhir nyanyian akan terdengar suara *kindho* dengan pola pukulan cepat disambut teriakan manggar dan semua pelantun menutupnya dengan teriakan. Pada masa lampau nyanyian *Qaqau EB* (lagu mars) digunakan untuk memberikan semangat kepada pemimpin perang, dinyanyikan saat kembali dari perang. Sebagai rasa kegembiraan, rasa hormat kepada pemimpin perang maka lantunan nyanyian ini akan diperdengarkan. Setelah agama masuk, nyanyian ini dialih-fungsikan untuk memuji kebesaran Tuhan *Aghme*, memberikan rasa hormat kepada Tuhan. Pada perkembangan selanjutnya nyanyian *Qaqau EB* dilantunkan untuk menyambut para pemimpin gereja, pemerintah, para tamu, dan kepada orang-orang yang dianggap besar atau *big men*.

## 3. *EB Oghob*

*EB Oghob* menggunakan empat nada (tetratonis), yaitu: fa, re, do, si.

Nada dominan adalah: fa, re.

Pada bagian akhir lagu akan ditutup dengan nada do dan si.

Tempo nyanyian: lambat—sedang, kesan sedih, mendayu-dayu dan meratap akan terdengar. Nyanyian ini berkisah tentang kematian, dukacita, kepedihan, kesedihan. Nada-nada yang berbeda dan khas membuat nyanyian ini terdengar sulit untuk dinyanyikan atau ditirukan. Hal ini karena nada-nada yang digunakan hanya empat nada dan memiliki jarak atau interval nada kecil atau minor.

Nyanyian EB dibawakan secara komunal, bersama-sama atau kelompok. Pengulangan nyanyian tergantung kesepakatan bersama. Alat musik yang digunakan adalah *kindho* atau tifa dan *pup* yaitu alat musik yang terbuat dari bambu, berbentuk tabung dan ada lubang kecil pada salah satu ujung bambu. Nyanyian EB memberikan pesan kebersamaan, gotong royong, saling membantu. Nyanyian EB dilantukan oleh pria ataupun wanita dewasa. Perempuan mendapat tempat untuk bernyanyi bersama, memukul *kindho*, mengangkat nyanyian atau memimpin nyanyian. Perempuan memiliki kelompok nyanyian EB yang anggotanya terdiri dari mama dan anak perempuan dewasa. Hal ini berarti bahwa perempuan pada suku Yaghai (Yah'ray) sangat dihormati, dihargai, dan memiliki peranan penting. Dalam kehidupan sehari-hari perempuan suku Yaghai (Yah'ray) mengambil peran dalam pekerjaan seperti mencari ikan di rawa, memangkur sagu, mencari kayu bakar di hutan, menjaga anak, dan mengurus keluarga. Meskipun perempuan bertanggung jawab dalam pekerjaan rumah tangga, namun dalam kaitannya dengan tradisi nyanyian EB, perempuan memiliki peranan yang sama dengan laki-laki. Peradaban suku Yaghai (Yah'ray) memberikan bukti akan sebuah pemikiran yang maju dan terbuka. Hal ini menjadi penting untuk dijaga, dilestarikan, dan digunakan untuk kemajuan seni dan budaya suku Yaghai (Yah'ray).

## Anengh Ngganengho

(nyanyian tradisi EB)

**Qaqau EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

||: 6 6 6 6 6 5 5 5 5 3 3 3 |

Vokal  
Ngg - fi an - eng Ngganeng - gho\_ tog - hoi tog - hoi -

Kindho

2 | 3 5 5 5 5 5 5 3 3 3 | 3 6 6 6 6 6 5 5 5 |

Vokal  
ya An-eng Ngganeng-gho Tog-hoi Tog-hoi - ya Rob-ha An-eng Ngganeng gho

Kindho

4 | 5 3 3 3 3 5 5 5 5 5 |

Vokal  
Tog - hoi Tog - hoi - ya An - eng Ngganeng - gho

Kindho

5 | 5 3 3 3 3 6 6 6 6 6 5 5 |

Vokal  
Tog - hoi Tog - hoi - ya Ngg - fi An - eng Ngganeng - gho\_

Kindho

6 | 5 5 3 3 3 3 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 3 6 6 7 |

Vokal  
Tog-hoi Tog-hoi-ya An-eng Ngganeng-gho tog-hoi tog-hoi-ya Mi-Rogh-ba

Kindho



8 | 6 5 5 5 5 3 3 5 0 | 5 5 5 5 3 5 0 6 6 7 |

Vokal  
ma Yagh-mir mur-ya na - we Yagh-mir mu-ya na - we Air Rogh-ba

Kindho

10 | 6 5 5 5 5 3 3 5 0 | 5 5 5 5 3 5 0 0 ||

Vokal  
ma Yagh-mir mur-ya na - we Yagh-mir mu-ya na - we

Kindho

12 | 6 6 7 6 5 5 5 5 3 3 5 | 0 5 5 5 5 3 5 0 |

Vokal  
Mi-Rogh-ba-ma Yagh-mir mur-ya na - we Yagh-mir mu-ya na - we

Kindho

14 | 6 6 7 6 5 5 5 5 3 3 5 | 0 5 5 5 5 3 5 0 |

Vokal  
Air Rogh-ba-ma Yagh-mir mur-ya na - we Yagh-mir mu-ya na - we

Kindho

16 | 6 6 6 6 6 5 5 5 . | . 0 0 0 ||

Vokal  
Ngga-fi an-eng Ngga-neng-gho— huuuu

Kindho



*Nggafi anengh Ngganengho Toghoi-toghoi ya ...*

*Robha anengh Ngganengho Toghoi-toghoi ya ...*

*Nggafi anengh Ngganengho Toghoi-toghoi ya ...*

*Mi roghbama yaghmir murya nawe ...*

*Air Roghbama yaghmir murya nawe ...*

Nyanyian EB berjudul *Anengh Ngganengho* ini mengisahkan tentang seekor burung Nuri yang menari-nari bahagia, mengangkat kaki kanan dan kaki kirinya dengan lincah serta semangat. Cerminan kebahagiaan dan ungkapan syukur atas kehidupan yang bahagia, alam—tempat tinggal yang begitu bersahabat, tempat ia mencari makan, berkembang biak dan dapat menari-nari secara bebas. Burung Nuri bersahabat dengan manusia, ia menari-nari di atas rumput hijau yang tumbuh di dalam sumur, di hamparan rawa-rawa yang indah.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

Mondau (Linggua), Agustus 2018

**TOMON QHOW-QHOW**  
(nyanyian tradisi EB)

**Qaqau EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua

1 | 6 6 5 5 5 3 3 3 3 |

Vokal  
To - mon Qhowo Qhowo Tam - bun tam - bun - (a)

Kindho

2 | 5 5 5 5 3 3 3 3 |

Vokal  
qhowo qhowo qhowo tam - bun tam - bun - (a)

Kindho

3 | 5 5 6 5 5 5 5 3 3 3 3 |

Vokal  
Ri - qa - ga - yu qhowo qhowo tam - bun tam - bun - (a)

Kindho

4 | 5 5 5 5 3 3 3 3. 3 |

Vokal  
qhowo qhowo qhowo tam - bun tam - bun - (a) Qho -

Kindho

5 | 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 7 6 5 5 5 5 |

Vokal  
qa - pa mar - pe qam - ka a - du mar - ba ya - pe Rum - bi raq - mba -

Kindho



6 | 3 3 3 3 3 5 5 5 5 |

Vokal  
 peo Baq - mi raq - mba - pea Rum - bi raq - mba -

Kindho

7 | 3 3 3 3 3. 3 6 6 6 6 |

Vokal  
 peo Baq - mi raq - mba - pea Qho -qa - pa mar - pe

Kindho

8 | 6 6 6 6 6 6 7 6 5 5 5 5 3 |

Vokal  
 qam - ka a - du mar - ba ya - pe Rum - bi raq - mba - peo

Kindho

9 | 3 3 3 3 3 5 5 5 5 3 |

Vokal  
 Baq - mi raq - mba - pea Rum - bi raq - mba - peo

Kindho

10 | 3 3 3 3 3 6 6 5 5 | 5 5 5 . ||

Vokal  
 Baq-mi raq-mba-pea To-mon Qhowo Qhowo Mangg-ar (a) huu..

Kindho



*Tomon qhow-qhow tambun tambun a ...*

*Qhow-qhow tambun tambun a ...*

*Riqayu qhow-qhow tambun tambun a ...*

*Qhoqhapa marpe qamka adu marba yape ...*

*Rumbi raqmbape, baqmi raqmbape ...*

*Tomon Qhow-qhow* merupakan nyanyian *Qaqau EB*, tempo sedang sampai cepat. Nyanyian ini berkisah tentang ketangguhan tete nenek moyang dalam melawan dan menghadapi musuh—mengisyaratkan kegigihan dalam mencapai kemenangan dalam sebuah peperangan.

(Sumber nyanyian: Bapak Williams Waimu)

Kepi, September 2018

# Aqme

(nyanyian Tradisi EB)

**Qaqau EB** **Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan**

**Vokal**

0 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 6 5 | 3 4 3 2 2 2 3 4 3 2 2 2 |

Aq-me Ri Ya-gap yan-do Qam ka-i-ra In-dok in-dok-qa-na In-dok in-dok-qa-na

**Kindho**

**Vokal**

3 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 6 5 | 3 4 3 2 2 2 3 4 3 2 2 2 |

Qai-yo-qoc yan-do ya-qap yan-do Qam ka-i ra In-dok in-dok-qa-na In-dok in-dok qa-na

**Kindho**

**Vokal**

5 3 5 5 5 3 4 3 2 2 2 2 2 | 3 4 3 2 2 2 2 2 3 5 5 5 |

Mo-qo-na-pe Daqau ut reo ko ri qa-ca Daqau ut reo ko ri qa-ca Wa-pe-na-pe

**Kindho**

**Vokal**

7 3 4 3 2 2 2 2 2 | 3 4 3 2 2 2 2 2 3 5 5 5 5 5 5 |

Tene ut reo ko-ri-qa-ca Tene ut reo ko-ri-qa-ca Aq-me Ri Ya-gap yan-do Qam

**Kindho**

**Vokal**

9 5 6 5 3 4 3 2 2 2 3 4 3 2 |

ka - i - ra In - dok in - dok - qa - na In - dok in - dok -

**Kindho**



10 | 2 2 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 6 | 5 3 4 3 2 2 2 3 4 3 2 |

Vokal    
 qa-na Qai-yo-qoe yan-do ya-qap yan-do Qam ka-i ra In-dok in-dok-qa-na In-dok in-dok

Kindho 

12 | 2 2 3 5 5 5 3 4 3 2 2 2 2 2 2 2 3 4 3 2 2 2 2 2 |

Vokal    
 qa-na Mo-qo-na-pe Daqau ut reo\_\_\_ ko-ri - qa - ea Daqau ut reo\_\_\_ ko-ri-qa - ea

Kindho 

14 | 3 5 5 5 3 4 3 2 2 2 2 2 2 | 3 4 3 2 2 2 2 2 2 3 5 5 5 |

Vokal    
 Wa-pe-na-pe Tene ut reo\_\_\_ ko-ri-qa - ea Tene ut-reo\_ ko-ri-qa - ea Aq-me Ri Ya

Kindho 

16 | 5 5 5 5 5 6 5 3 4 3 2 2 2 |

Vokal    
 gap yan - do Qam ka - i - ra In - dok in - dok - qa - na

Kindho 

17 | 3 4 3 2 2 2 3 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 5 6 5 3 4 3 2 2 2 |

Vokal    
 In-dok in-dok-qa-na Qai-yo-qoe yan-do ya-qap yan - do Qam ka-i ra In-dok in-dok-qa-na

Kindho 

19 | 3 4 3 2 2 2 3 5 5 5 3 4 3 2 | 2 2 2 2 2 3 4 3 2 2 2 |

Vokal    
 In-dok in-dok qa na Mo-qo-na-pe Daqau ut reo\_\_\_ ko-ri-qa-ea Daqau ut reo\_\_\_ ko-ri

Kindho 

21 | 2 2 3 5 5 5 3 4 3 2 2 2 2 |

Vokal

qa - ca Wa - pe - na - pe Tene ut - reo\_ ko - ri -

Kindho

22 | 2 2 3 4 3 2 2 2 2 2 | 3 5 5 5 4 3 4 4 . ||

Vokal

qa - ca Tene ut - reo\_ ko - ri - qa - ca Mo - qo - na - pe Daqau ut - re - o

Kindho



*Aqme Ri yaqap yando qam kaira ...*  
*indok-indokkaqana ...*  
*qaiyoqoe yando yaqap yando qam kaira indok-indokkaqana ...*  
*Moqonape Daqau utreo koriqaea daqau utreo koriqaea ...*  
*Wapenape teme utreo koriqaea ...*  
*teme utreo koriqaea ...*

*Aqme* (Allah) adalah nyanyian *Qaqau EB*. Nyanyian ini bermakna ungkapan doa kepada Allah; Allah Bapa di Surga kami datang mengantar anak-anak ini kepadaMu, ulurkanlah tanganMu dan berkatilah mereka agar kelak nanti menjadi anak-anak yang berguna bagi gereja.

(Sumber nyanyian: Williams Waimu, Kampung Piay)

Kepi, September 2018



# BAI ROGHOGOP

(nyanyian tradisi EB)

**EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua

Vokal

5 5 5 5 5 5 5 3 5 5 4 2

A - fi - a\_\_\_ Mo - gho-niagha - ra - men Yarg - mni - bin - (a)\_\_\_

Kindho

Vokal

2 | 2 5 5 5 5 5 4 5 3 | 6 6 6 5 5 5 5 3 3 |

- Agh-me Mo-gho-niagha-ra-men Yarg-mni-bin-(a)\_\_\_ Ya-mi-ne no\_

Kindho

Vokal

4 | 5 3 3 6 6 6 5 5 | 5 5 5 2 2 1 . | 1 . . . |

o o\_\_\_ Yarg-mni-bin-(a)\_\_\_ Ya-mi-ne- no\_ o\_\_\_

Kindho

Vokal

7 | 5 5 5 5 5 5 5 3. 5 5 5 5 | 5 3 . 3 5 3 3 |

Ba - tu Mo-gho-niagha-ra-men (o) yarg-mni-bin(a)\_\_\_ o\_\_\_

Kindho

9 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 . 5 5 5 5 |

Vokal

Ka - yo - ghoi Mo - gho - niagha ra - men (o) yarg - mni - bin - (a) —

Kindho

10 | 5 3 . 5 5 5 5 5 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 . . | 3 5 2 1 . |

Vokal

— ya-mi-ne no— Yarg-mni-bin-(a) Ya mi-ne-no(o) — o o o

Kindho

13 | 1 . . . | 5 5 3 2 2 5 5 5 5 3 |

Vokal

o Nau Igh-dum Igh-dum Rogh - na —

Kindho

15 | 5 5 5 4 2 2 . 5 | 2 1 . . ||

Vokal

ya - mi - a - ro — o o o

Kindho



*Afia moghoniagharamen yargmnibin a ...*

*Aghme moghoniagharamen yargmnibin a ...*

*Yamineno ... yargmbinin a ... yamineno ...*

*Batu moghoniagharamen yargmnibin a ...*

*Kayoghoi moghoniagharamen o ...*

*Yargmnibin a ... yamineno ... yargmnibin a ... yamineno ...*

*Nau Ighdum Ighdum roghna yamiaro ...*

Nyanyian EB berjudul *Bai Roghogop* ini berkisah tentang ucapan syukur kepada Tuhan, karena telah memberikan pengetahuan, jalan untuk bisa memangkur sagu menjadi bahan makanan pokok. Karena kebaikan Tuhan, Ia membuka jalan untuk menemukan sagu di tengah hutan dan dapat diproses (pangkur sagu) untuk menjadi bahan makanan.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

Mondau (Linggua), Agustus 2018



# BANA

(nyanyian tradisi EB)

**Qaqau EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua

||: 6 7 6 5 5 5 5 | 5 . 5 3 3 3 | 3 . 5 5 5 5 |

Vokal

U - gre\_ eg-ha eg-ha (o) Ngan-do Ngan-do (a) eg-ha eg-ha

Kmdho

---

4 | 5 . 5 3 3 3 | 3 . 6 5 | 5 5 5 5 5 . |

Vokal

(o) Ngan-do ngan-do (a) U - gre eg-ha eg-ha (o)

Kmdho

---

7 | 5 3 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 . | 5 3 3 3 3 . |

Vokal

ngan-do ngan-do (a) eg-ha eg-ha (o) ngan-do ngan-do (a)

Kmdho

---

10 | 6 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 3 3 | 3 . 5 5 5 |

Vokal

Rimb Ragh-ai pe-ra - o Ra-ghai ra-ghai pe-ra - na rimb ra-ghai

Kmdho

2

13 | 5 5 5 . 5 3 | 3 3 3 3 3 . :|| 6 7 6 5 5 5 5 |

Vokal

pe-ra-(o) ra-ghai ra-ghai pe-ra-na U- gre\_ eg-ha eg-ha

Kindho

16 | 5 . 5 3 3 3 | 3 . 5 5 5 5 | 5 . 5 3 3 3 |

Vokal

(o) Ngan-do Ngan-do (a) eg-ha eg-ha (o) Ngan-do ngan-do

Kindho

19 | 3 . 6 5 | 5 5 5 5 5 . | 5 3 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 . |

Vokal

(a) U-gre eg-ha eg-ha (o) ngan-do ngan-do (a) eg-ha eg-ha (o)

Kindho

23 | 5 3 3 3 3 . | 6 7 6 5 5 5 5 | 5 . | . . . . ||

Vokal

ngan-do ngan-do (a) U- gre. eg-ha eg-ha (o) huuu

Kindho



*Ugre egha-egha o ... Ghando-ghando a ...*

*Rimb raghai perao, raghai raghai perana ...*

Nyanyian berjudul *Bana* ini berkisah tentang moyang yang berada tinggal di kayu susu. Moyang tersebut mengeluarkan suara.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

*Bebi Doqo-Doqo*

(nyanyian tradisi EB)

Qaqau EB

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

1 | 0 0 0 0 3 3 | 5 5 5 5 5 5 6 | 5 5 5 5 5 5 5 |

Vokal  
Kam-ba - qa-ea ka-ma-qok yar-ba Be-bi do-qo do- qo\_\_

Kindho

4 | 5 5 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . |

Vokal  
qa-bo qa- bo\_\_ Be-bi do-qo do- qo\_\_ qa-bo qa- bo\_\_

Kindho

7 | 6 6 6 6 6 6 7 6 | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . |

Vokal  
ya-ma-do ma-qok yar- ba\_\_ Be-bi do-qo do- qo\_\_ qa-bo qa- bo\_\_

Kindho

10 | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . | 6 6 6 6 6 6 7 6 |

Vokal  
Be-bi do-qo do- qo\_\_ qa-bo qa- bo\_\_ Ma-ya-ni-na qe-na- qai\_\_

Kindho

13 | 5 5 5 5 5 5 5 3 | 6 6 6 6 6 6 7 6 | 5 5 5 5 5 5 5 3 |

Vokal  
ka wa-qai-we-a qe na-qai Ma-ya-ni-na qe na qai\_\_ ka wa-qai-we-a qe na-qai

Kindho



16 | 6 6 6 6 6 6 7 6 | 5 5 5 5 5 5 3 3 3 | 5 5 5 5 5 5 6 |

Vokal  
Ma-ya-ni-na qe-na qai. ka wa-qai-we-a qe-na-qai Kam-ba - qa-ea ka-ma-qok yar-ba

Kimlho

19 | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . |

Vokal  
Be-bi do-qa do-qa\_ qa-bo qa bo\_ Be-bi do-qa do-qa\_ qa-bo qa bo\_

Kimlho

23 | 6 6 6 6 6 6 7 6 | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . |

Vokal  
ya-ma-do ma-qok yar-ba\_ Be-bi do-qa do-qa\_ qa-bo qa bo\_

Kimlho

26 | 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 3 3 . | 6 6 6 6 6 6 7 6 |

Vokal  
Be-bi do-qa do-qa\_ qa-bo qa bo\_ Ma-ya-ni-na qe-na-qai\_

Kimlho

29 | 5 5 5 5 5 5 5 3 | 6 6 6 6 6 6 7 6 |

Vokal  
ka-wa-qai - we - a qe - na - qai Ma - ya - ni - na qe - na - qai\_

Kimlho

31 | 5 5 5 5 5 5 5 3 | 3 . . . ||

Vokal  
ka - wa - qai - we - a qe - na - qai\_

Kimlho



*Kambaqaea kamaqok yarba ...*

*Bebi doqo doqo qabo-qabo*

*Yamado maqok yarba bebi doqo doqo gabo-gabo ...*

*Mayanina genaqqai ...*

*Kawaqqai wea genaqqai ...*

*Bebi Doqo-dogo* merupakan nyanyian *Qaqau EB* (mars), dengan tempo sedang sampai cepat. Nyanyian ini mengisahkan tentang para istri dari guru-guru pada awal misi gereja, dengan sebutan *Nyora*, yang menanam bunga di halaman rumah mereka.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Soba, September 2018)

## Igh Muguafi Wafyau

(nyanyian tradisi EB)

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

**EB**

1 | 5 5 5 5 3 4 2 25 2 | 1 . . 0 | 5 5 55 5 5 5 5 3 |

Vokal

Igh Mu-gua-fi waf ya-o-o o o — waf ya ow re-gha-waf yaow

Kindho

4 | 3 5 3 3 5 3 | 5 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 5 5 5 2 . 1 |

Vokal

— o o — o o Mai-mu-gua-fi waf ya-o Khan-do ku-af yao - o

Kindho

7 | 1 . . . | 5 5 5 5 53 5 5 55 3 | 5 3 . . . | . . . 0 5 |

Vokal

— Igh Mu-gua-fi-o Waf-ya ma o - o — An

Kindho

11 | 5 5 5 5 5 3 5 5 5 5 5 5 5 | 5 3 5 5 5 53. 5 5 5 5 |

Vokal

if ghi-riag-ha men Ka-ite Ghi-riag-hai - men Igh ire-gha o ko-kobe ra-ghi

Kindho

13 | 53. 5 5 5 5 53. 53. | 5 5 5 5 3 5 5 5 5 53. |

Vokal

o be-ti-regh-ma gho o ma-ge-ragh-o-o Fi-fagh ndo-magh o

Kindho

15 | 5 5 2 1 . . | . . 5 5 5 5 | 5 5 5 5 3 . |

Vokal

— o o o — igh mu - af - (yo) waf - yao — o o —

Kindho

18 | 3 . 5 5 5 5 5 | 5 3 . . 5 2 . 1 . 0 0 ||

Vokal

— Igh mu - gua - fi — Waf - ya - o — o o o —

Kindho





*Igh Muguafi wafyao ...*

*Wafyao Regha wafyao ...*

*Mai muguafi wafyao kandho kuafyao*

*Igh Muguafi.ooo wafyao*

*Anif ghiriaghaimen Kaite ghiriaghaimen*

*Igh Iregha kokoberaghi*

*Betiraghamogho mageragho fifahg ndomagh ...*

Nyanyian EB berjudul *Igh Muguafi Wafyau* ini berkisah tentang api yang menyala di tengah Kampung Mondau (Linggua). Saat musim panas masyarakat membakar rumput, lantas api merambat membakar kayu Nani yang sudah lapuk yang terletak di pinggir Kampung Mondau (Linggua). Karena pohon Nani yang telah lapuk menyebabkan api merambat begitu cepat, membakar dan mengobarkan api yang besar, sehingga api menyala menerangi Kampung Mondau/ Linggua (*Kaite*).

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

Mondau (Linggua), Agustus 2018

# Maruk

(Nyanyian Tradisi EB)

**EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

do= Es

3 3 .. 5 5. 3 3 . | . 5 5 . 3 3 .. | 3 3 3 3 5 5 . 3 3 . |

Vokal

Yau-ea a- yep Qa-ra ne- bok ne- bok qan-qa tha. a- yep mba na

Kindho

4 | . 5 5 . 3 3 . . | 6 5 . 3 | 3 5 . . 6 | 3 5 3 3 . . 5 5 . |

Vokal

ne- bok ne bok wo oo oo oo oo yau- ea a- yep

Kindho

8 | 3 3 . . 5 5 . 3 3 . | . 3 3 3 . . 5 5 . |

Vokal

qa- ra ne- bok ne- bok Qan-qa- tha a- yep

Kindho

10 | 3 3 .. 5 5 . 3 3 . | . 6 5 . | 3 . 5 . | . 6 3 5 3 3 . . |

Vokal

mba- na ne- bok ne- bok woo oo oo oo oo yau- ea

Kindho

14 | 5 5 . 3 3 . . 5 5 . | 3 3 . . 3 3 3 . . |

Vokal

a- ye qa- ra ne- bok ne- bok qan-qa- tha

Kindho

2

16 | 5 5 . 3 3 . . 5 5 . | 3 3 . . 6 5 | 5 . . . ||

Vokal

a- yep\_ mba- na\_\_\_\_\_ ne- bok ne- bok\_ woo ooo\_\_\_\_\_

Kindho



*Yauea ayep qara nebok nebok qanqatha*

*Ayep mbana nebok nebok woo ... o ... o ... oo*

*Yauea ayep qara nebok nebok qanqatha*

*Ayep mbana nebok nebok woo ... o ... o ... oo*

Nyanyian berjudul *Maruk* ini adalah nyanyian EB yang berkisah tentang sejarah kehidupan tete nenek moyang suku Yaghai (Yah'ray) yang mencari tempat untuk berkumpul—membuat sebuah kampung untuk hidup bersama.

(Sumber nyanyian masyarakat Kampung Soba)

September 2018.

## Kaite

Nyanyian Tradisi (EB)

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

### Qaqau Eb

Vokal

6 6 66 5 5 5 5 53 3 3 | 5 5 3 53 3 3 5 5 5 5 3 |

Kai-te ya-ti-wo rimb-aq-o qo ri qa-ea rimb-aq o qo-ri qa-ea ka-ma-qo qo-ri

Kindho

3 | 3 3 5 5 5 53 3 3 :||: 6 6 66 5 5 5 5 33 0 5 5 |

qa-ea ka-ma-qo qo-ri-qa-ea Abvi muquab vi - o mi-wa-fin- dok Aq-me

Kindho

5 | 5 3 . 0 5 5 5 3 . 0 5 5 | 5 3 . 0 5 5 5 3 . . :||

Mi-o mi-wa-fin dok Aq-me Mi-o mi-wa-fin dok

Kindho

7 | 6 6 6 6 5 5 5 5 53 3 3 | 5 5 5 53 3 3 5 5 5 5 3 |

Kai-te ya-ti-wo rimb-aq-o qo-ri-qa-ea rimb-aq-o qo-ri-qa-ea ka ma-qo qo-ri

Kindho

9 | 3 3 5 5 5 5 33 3 :||: 6 6 6 6 6 5 5 5 3 5 5 5 3 3 |

qa-ea ka-ma-qo qo-ri-qa-ea ma-mu-ra-vab-fio Ai-waq vin-dog kaio- qo- aio...

Kindho



11 | 3 5 5 5 3 5 5 5 3 . . :|| 6 6 6 6 5 5 5 5 3 3 3 |

Vokal  
 — ai-waq vin-dog kaio-qo ai-o — Kai-te ya-ti wo rimb-aq-o qo ri-qa-ea

Kindho

13 | 5 5 5 5 3 3 3 5 5 5 5 3 |

Vokal  
 rimb - aq - o qo - ri - qa - ea ka ma - qo qo - ri -

Kindho

14 | 3 3 5 5 5 5 3 3 | 6 6 6 6 5 . . | . . 5 0 0 ||

Vokal  
 qa - ea ka-ma-qo qo-ri-qa-ea Kai-te ya-ti-wo Manqar uhhh

Kindho



*Kaite yatiwo Rimbaqo qoriquaea*  
*Kamaqo qoriquaea kamaqo qoriquaea*  
*Abvi muquabvi oo ... Miwafindok ...*  
*Aqme mio miwafindok Aqme mio*  
*Aqme mio miwafindok Aqme mio*  
*Mamuravabfio aiwa vindoq kaiogoaoio*  
*Mamuravabfio aiwa vindoq kaiogoaoio*

*Kaite* adalah nama kebesaran dari Kampung Mondau (Linggua). Lantunan ini menceritakan tentang tete nenek moyang dari Kampung Mondau (Linggua) yang pertama yang menerima Yesus dalam sakramen permandian. Air berkat dari Tuhan (*Aqme Mio*) melalui tangan para Imam jatuh di atas kepala (*muquabvi*) dan ketika itu tulang tengkorak kepala manusia (*mamuravabfio*) hasil pengayauan digantung di atas salib dan dibakar dengan buluh besar (*rimbaqo qoriquaea*). Nyanyian ini merupakan *Qaqau EB*. Penggulangan lagu disesuaikan dengan keadaan dan sesuai kesepakatan bersama.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua, Bapak  
 Selus Ribamogoin)

Mondau (Linggua), 18 Agustus 2018

# QAIDIPO

(nyanyian tradisi EB)

Qaqau EB

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

Vokal

Kindho

3

Vokal

Kindho

6

Vokal

Kindho

Qai-di - po ram-qa - ia ku-po- wo ram-qa - ia

ai-ka-pa ga-ne ta-qua ka-pa ga-ne Qai-di po ram-qa ia ku-po wo ram-qa ia

ai-ka-pa ga-ne ta-qua ka-pa ga-ne Qai di-po Manqar uuhh



*Qaidipo ramqiaia*

*Kupowo ramqiaia*

*Aikapaqane*

*Taqaua kapaqane*

Nyanyian berjudul *Qaidipo* ini mengisahkan tentang seekor burung ayam rawa yang sedang mencabut rumput-rumput di sekitar rawa yang akan dijadikan sarang untuk bertelur. *Qaidipo* termasuk dalam nyanyian *Qaqau EB*.

(Sumber nyanyian: Bapak Williams Waimu, Kampung Wanggate)

Catatan:

Setiap huruf *q* dibaca *kha* atau *gha*. Pada kata *kupowo* huruf *w* tidak mengalami penekanan, sehingga akan terdengar *kupouo*. Pada kata *ramqiaia*, huruf *i* tidak mengalami penekanan, sehingga akan terdengar *ramqaya*.



## Rarambai

(nyanyian tradisi EB)

suku Yaghai (Yah'rai) Mappi Papua Selatan

EB

5 5 5 5 5 5 4 5 3. 5 5 5 5 | 5 5 . 5 5 5 4 5 3. 5 5 5 |

Vokal  
Ay-ogh-marog-ber ya-i-go\_ Wu-yok-(o) ma Ing ga\_ rog-ber ya-i-go\_ Agh-me\_

Kindho

3 | 5 4 5 5 5 3 . 5 5 5 | 5 3 . 5 3 . 5 5 5 5 |

Vokal  
\_ Mi-dha-gho-gho\_ ra-ram-bai - re\_ e\_ ur-ag-hai yen

Kindho

5 | 5.3 5 5 5 5 5 5 5 5 | 5 21 . . | 5 5 5 . 5 5 5 3 . |

Vokal  
\_ Mi-dha-gho gho Ra-ram-bai re e e\_ Rai-mai gha Rog-ber-yai gho

Kindho

8 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 |

Vokal  
wa-in ma-ing ga rog-ber-yai gho\_ indog-khai ko yen\_ mid-ha-gho gho\_

Kindho

10 | 5 5 3 5 3 5 5 5 5 5 | 5 5 5 5 5 5 5 3 3 5 |

Vokal  
mo-gom bhai re\_ indog mag-ha-yein mid-ha-gho gho\_ mo-ghom bai re\_

Kindho

12 | 2 1 . . . | 5 5 5 5 5 5 4 5 3 . 5 5 5 5 |

Vokal  
Ay-ogh-ma rog-ber ya - i - go\_\_ Wu-yok-(o) ma

Kindho

14 | 5 5 . 5 5 5 4 5 3 . 5 5 5 | . 4 5 5 5 3 . 5 5 5 |

Vokal  
Ing ga\_\_ rog-ber ya - i - go\_\_ Agh me\_\_ Mi-dha-gho gho\_\_ ra-ram-bai

Kindho

16 | 5 3 . 5 5 5 5 | 5 3 5 5 5 5 5 5 5 5 | 5 2 1 . . . |

Vokal  
re\_ e\_\_ ur-ag-hai yen\_\_ Mi-dha-gho gho Ra-ram-bai re\_\_

Kindho

19 | 0 0 5 5 5 5 5 . 5 | 5 5 2 . 5 3 . | . . . 5 5 . 5 5 5 5 |

Vokal  
Rio u -ri ou\_\_ gho - ne-men(o)\_\_ Bu ku\_rayu-rio-gho-ne

Kindho

22 | 5 5 5 5 5 5 5 3 3 | . 5 3 . . . |

Vokal  
men tag - ha - rio gho-ne-men (o) o o

Kindho

24 | 5 5 5 5 5 5 . 5 5 5 3 . | . 5 2 1 . . . . . |

Vokal  
Ki tab\_ ru-rum rio\_gho-no-men(o) o

Kindho

27 | 5 5 5 5 5 5 3 53. 5 5 5 5 | 5 5 . 5 5 5 4 53. 5 5 5

Vokal

Ay-ogh-marog-ber ya-i- go\_ Wu-yok-(o) ma Ing ga\_ rog-ber ya-i- go\_ Agh me\_

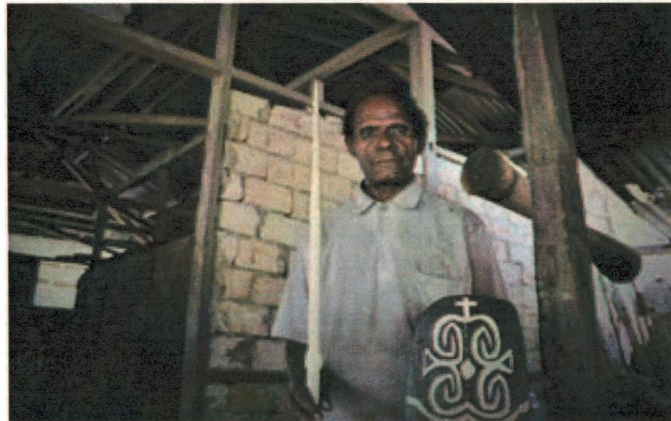
Kindho

29 | 5 4 5 5 53. 5 5 5 | 5 3. . . 5 2 1 | 1 . . . ||

Vokal

— Mi-dha-gho gho\_ ra-ram-bai re\_ e e e e

Kindho



*Ayoghma beryaigo wuyuk ma ingga  
Rogberyaigo Aghme midhaghogho rarambhai oooo ...  
Uraghaiyen midhaghogho rarambhai oooo*

*Rimaigha rogberyaigho wainmaingga  
Roberyaigo indogkhai koyen midhaghogho  
Mogombhay indogmaghayein  
Midhaghogho moghombay*

*Riouriou ghonemen o o o  
Buku rayurio ghonemen taghario ghonemen oo ...  
Kitab rurumrio ghonemen*

*Rarambai* adalah nyanyian EB yang berkisah tentang tubuh Kristus (*Hostia*). Menerima Tubuh Kristus dalam ekaristi kudus, menerima Allah dalam kehidupan dan menerima ajaran Yesus dalam kehidupan sesuai dengan pesan-pesan yang terdapat dalam kitab suci.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua, Bapak Selus  
Ribamogoin)

Mondau/ Linggua, Agustus 2018



## RIO QUENA

Nyanyian Tradisi (EB)

Qaqau EB

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

||: 5 . 3 3 . | 5.6 5 3 3 . | 3 5 3 . 3 3 | . 3 5 3 . |

Vokal

Rio Qoe na\_ Ta-uo\_ Qoe na\_ me - aqo Qoe na\_ te-na-qo

Kindho

5 | 3 3 . 5 . | 3 3 . 5. 6 5 | 3 3 . 3 5 3 |

Vokal

Qoe na\_ Rio Qoe na\_ Ta-uo\_ Qoe na\_ me - aqo\_

Kindho

8 | 3 3 3 . 3 5 | 3 . 3 3 3 :|| 5 . . . | X 0 0 0 |

Vokal

Qoe na\_ te-na - qo Qoe na\_ Rio huuuuu

Kindho

(teriakan)

The musical score is presented in three systems. Each system consists of a vocal line (Vokal) and a Kindho line. The vocal line is written in a treble clef with a key signature of one flat (B-flat) and a 4/4 time signature. The Kindho line is written in a bass clef. Above the vocal lines, there are guitar tablature notations using numbers 3, 5, 6, and X. The lyrics are written below the vocal lines. The first system starts with a repeat sign and ends with a bar line. The second system also ends with a bar line. The third system starts with a measure number '8' and ends with a double bar line and a final chord notation 'X 0 0 0'. A box labeled '(teriakan)' is placed above the final measure of the third system.



*Rio qoena tauo qoena*

*Meaqo qoena tenaqo qoena*

*Rio qoena tauo qoena*

*Meaqo qoena tenaqo qoena*

*Rio Qoena* menceritakan suatu kegembiraan burung Rio atau Riau yang sedang mencari makan bersama. Mereka berkumpul dan mencari makan secara berkelompok dan bersama. Karya ini merupakan nyanyian *Qaqau Eb* yaitu nyanyian yang bercerita tentang suatu sukacita dan kegembiraan. Tempo nyanyian dalam *Qaqau Eb* adalah sedang sampai cepat.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Soba, September 2018).

Catatan:

Huruf *q* dibaca *gh* atau *kh*. Pengucapan huruf vokal *a, i, u, e, o* tidak mengalami penekanan. Misalnya pada kata *Rio*, huruf *i* dan *o* tidak mengalami tekanan, sehingga akan terdengar *Ryo*.

## Wae Anok

(nyanyian tradisi)

EB

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

1

Vokal

wa - e anak u - yoq qomo yau - do - ra - qa - ea

Kindho

2

Vokal

yau - do - ra ku - pe - qau yau - do - ra

Kindho

3

Vokal

Nac - nep Qou - mu - nia - muaman ma - qa - ba - ru - ra u - ra - qai - mua -

Kindho

4

Vokal

man ma - qa - ba - ru - ra tao - keu qa taq - peaw tao - keu

Kindho

5

Vokal

qa taq - pe - aw pi - tar qa taq - peaw pi - tar

Kindho

Detailed description: The image shows a musical score for a traditional song. It consists of five systems, each with a vocal line and a Kindho line. The vocal lines are written in treble clef with a key signature of two sharps (F# and C#). The Kindho lines are written in a simplified notation on a five-line staff. Above the vocal lines, there are numbers (1-5) indicating fingerings or positions. The lyrics are written below the vocal lines. The score is divided into five systems, each starting with a measure number (1, 2, 3, 4, 5). The first system has a repeat sign at the beginning. The second system has a repeat sign at the end. The third system has a repeat sign at the end. The fourth system has a repeat sign at the end. The fifth system has a repeat sign at the end.

6 | 5 5 5 3 . 5 5 5 5 5 5 5 5 |

Vokal  
 qa taq - pe - aw Nae - nep Qou - mu - nia-muaman ma - qa -

Kindho

7 | 5 5 3 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 0 |

Vokal  
 ba - ru - ra u - ra - qai - mua-man ma - qa - ba - ru - ra

Kindho

8 | 5 5 5 5 5 . 5 5 5 5 5 3 |

Vokal  
 tao - keu qa taq - peaw\_\_ tao - keu qa taq - pe - aw\_\_

Kindho

9 | 5 5 5 5 5 5 5 3 4 4 5 5 . | 4 5 5 0 5 5 5 0 4 5 3 . . |

Vokal  
 wa-e anak u-yoq qomo yau-do-ra-qa ea\_\_ yau do-ra ku-pe-qau yau-do ra\_\_

Kindho

11 | 4 5 5 0 5 5 5 0 4 5 3 . . |

Vokal  
 yau - do - ra ku - pe - qau yau - do - ra

Kindho

12 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 0 5 5 5 5 |

Vokal

Nae-nep Qou-mu-nia-muaman ma-qa-ba-ru-ra u-ra-qai-mua-

Kindho

13 | 5 5 5 5 5 5 3 0 5 5 5 5 5 5 5 5 |

Vokal

man ma-qa-ba-ru-ra\_\_\_ tao-keu qa taq-peaw\_\_\_ tao-keu

Kindho

14 | 5 5 5 3 . 5 5 5 5 5 . 5 5 |

Vokal

qa taq-pe-aw\_\_\_ pi-tar qa taq-peaw\_\_\_ pi-tar

Kindho

15 | 5 5 5 3 . 5 5 5 5 5 5 5 5 |

Vokal

qa taq-pe-aw Nae-nep Qou-mu-nia-muaman ma-qa-

Kindho

16 | 5 5 3 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 0

Vokal

ba-ru-ra u-ra-qai-mua-man ma-qa-ba-ru-ra\_\_\_

Kindho



17 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 . |

Vokal  
 tao - keu qa taq - peaw\_\_ tao - keu qa taq - pe - aw\_\_

Kindho

---

18 | 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 . . | 4 5 5 0 5 5 5 0 4 5 3 . . |

Vokal  
 wa-e anak u-yoq qomo yau-do-ra-qa ea\_\_ yau-do-ra ku-pe-qau yau-do-ra\_\_

Kindho

---

20 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 . | . . . | x0 0 0 ||

Vokal  
 Nae-nep Qou-mu-nia-muaman ma-qa-ba-ru ra\_\_ huuu

Kindho

teriakan



*Wae Anok uyoq oqom yaudoraqaea ...*

*Kupeqau yaodora ...*

*Naenep qoumuniamuaman maqbarura ...*

*Uraqaimuaman maqbarura ...*

*taokeu qa taqpearw ... taokeu qa taqpearw ...*

*taokeu qa taqpearw ... pitar qa taqpearw ... pitar qa taqpearw*

Nyanyian berjudul *Wae Anok* ini mengisahkan tentang seorang anak yang pergi meninggalkan keluarga serta sanak saudara di kampung. Ia pergi merantau untuk menimba ilmu. Ia akan pergi dan meminta doa restu dari orangtua.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Soba, September 2018)

**Wandbeo**  
(nyanyian tradisi EB)

Suku Bangsa Yaghai Papua Selatan

EB

1 | 6 66 . 5 5 3 3 | 5 . . . | 6 66 . 5 5 3 3

Vokal

Wand- beo te-ba-poa-mak ooo Qapu- mo te-ba-poa-mak

Kindho

4 | 5 . . . | 7 6 6 . . 5 5 | 3 3 5 . . | . . . . :||

Vokal

oooo Mia ya qai ro Da-mir Yaqa- iro

Kindho

8 | 6 6 6 . 5 5 3 3 | 5 . . . . |

Vokal

Wand- beo te - ba - poa - mak ooooo

Kindho

10 | 6 6 6 . 5 5 3 3 | 5 . . . . | 6 5 . . ||

Vokal

qapu mo te - ba - poa - mak ooo Mia airo

Kindho



*Wandbeo tebapoamak ooo*

*Qapumo tebapoamak oooo*

*Mia yaghairo*

*Damir Yaghairo ...*

Nyanyian berjudul *Wandbeo* ini berkisah tentang sejarah tete nenek moyang bangsa Yaghai (Yah'ray) yang masuk suatu wilayah—membuat kampung dan berkembang menjadi banyak.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Soba)

*Wauna Marqau*  
(nyanyian tradisi EB)

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

**Qaqau EB**

The musical score consists of five systems, each with a vocal line and a Kindho line. The vocal line includes numbered notation (6, 5, 3, 5) and lyrics. The Kindho line is a rhythmic accompaniment.

**System 1:**  
 Vokal: 6 6 6 6 6 6 6 6 | 5 . 3 3 3 3 | 3 . 5 5 5 5 |  
 Wau-na mar- qau wa yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak wa yu wa-ron

**System 2:**  
 Vokal: 4 | 5 . 3 3 3 3 | 3 . 6 6 6 6 6 6 6 6 6 5 . |  
 dak kam-bi wa-ron - dak wau-na mar qau. wa-yu wa-ron-dak

**System 3:**  
 Vokal: 7 | 3 3 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 . | 3 3 3 3 3 . | 6 6 6 6 6 |  
 kam-bi wa-ron-dak wa-yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak Beg-hi Wa-c-ya-

**System 4:**  
 Vokal: 11 | 5 . 3 3 3 | 3 . 5 5 6 | 5 . 3 3 3 3 | 3 . 6 6 |  
 o Be-ghi yai - ya wa-e - ya - o be-ghi ya - i - ya Beg-hi

**System 5:**  
 Vokal: 15 | 6 6 6 5 . | 3 3 3 3 . | 5 5 6 5 . | 3 3 3 3 3 . |  
 Wa-e-ya - o Be-ghi yai - ya wa-c-ya - o be-ghi ya - i - ya



19 | 6 6 6 6 6 6 6 6 | 5 . 3 3 3 3 | 3 . 5 5 5 5 |

Vokal  
 Wau-na mar qau wa-yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak wa-yu wa-ron

Kindho

22 | 5 . 3 3 3 3 | 3 . 6 6 6 6 6 | 6 6 6 6 5 . |

Vokal  
 dak kam-bi wa-ron-dak wau-na mar qau. wa-yu wa-ron-dak

Kindho

25 | 3 3 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 . | 3 3 3 3 3 . |

Vokal  
 kam-bi wa-ron-dak wa-yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak

Kindho

28 | 6 6 6 6 6 6 6 6 | 5 . . . | x 0 0 0 ||

Vokal  
 Wau-na mar qau wa - yu wa - ron - dak

Kindho

teriakan

Detailed description: The image shows a musical score for page 51, consisting of four systems. Each system has a vocal line (Vokal) and a Kindho line. The vocal line is written in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The Kindho line is written in a simplified notation on a five-line staff. The lyrics are in Indonesian. The first system (measures 19-21) has lyrics: 'Wau-na mar qau wa-yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak wa-yu wa-ron'. The second system (measures 22-24) has lyrics: 'dak kam-bi wa-ron-dak wau-na mar qau. wa-yu wa-ron-dak'. The third system (measures 25-27) has lyrics: 'kam-bi wa-ron-dak wa-yu wa-ron-dak kam-bi wa-ron-dak'. The fourth system (measures 28-30) has lyrics: 'Wau-na mar qau wa - yu wa - ron - dak'. The Kindho line in the fourth system includes a 'teriakan' (shout) section with 'x' and '0' symbols. The score ends with a double bar line.



*Wauna Marqau wayu warondak*

*kambi warondak ...*

*Beghi waeyao beghi yaiya ...*

*Beghi waeyao beghi yaiya ...*

*Wauna Marqau* adalah nyanyian tentang kampung lama dari Kampung Mur, yaitu Kampung Ragagai. Suatu nyanyian tentang kebahagiaan saat para leluhur akan pergi mengayau dan pulang membawa hasil yang banyak. Dalam konteks saat itu mengayau adalah perang yang dilakukan, hasil yang dibawa adalah kepala manusia, sehingga masyarakat yang ada di kampung mengantar dan menjemput dengan nyanyian ini. Pada konteks saat ini, lantunan nyanyian ini digunakan untuk memuji keagungan seseorang yang kuat dan bijaksana dalam memimpin. Selain itu digunakan untuk memuji kebesaran dan keagungan Tuhan.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mur dan Monana, Bapak  
Noorbetus Yagoyamu)

Moor dan Monana, September 2018

*Nayo Ebaman*  
(nyanyian tradisi EB)

**EB**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

0 5 4 4 4 . 4 . 4 | 4 4 4 . 4 4 4 2 4 2 . . 2 |

Vokal

Na - yo e - ba - man\_ ma - gha gha fua\_ fi - ra - ria e - ba - man ra -

Kindho

3 | 2 1 2 1 4 4 2 1 4 4 2 | 2 0 0 4 4 2 4 2 |

Vokal

gha gha - fia\_ ru - ra - fio\_ ghore gha gho\_ ra - gha gha fia\_

Kindho

5 | 2 4 4 4 2 . . 4 2 1 7 . | 7 . . 0 6 | 4 . 4 4 4 4 4 4 4 . 4 |

Vokal

\_ ru - fa - fio\_ ghore gha gho\_ Na - ya e - ba - man ra - gha - gha - fua ghua

Kindho

8 | 4 4 . 4 4 4 4 4 2 4 4 | 4 4 . . 4 4 4 . . 4 | 4 4 4 4 2 . |

Vokal

fa - yo\_ a - nok men ma man\_ ra - gha - gha - fua\_ ru - fa - fio\_ ghore - gha gho o\_

Kindho

11 | 4 2 . 2 2 4 4 . . 4 | 4 4 . . 4 4 4 4 | 4 2 . 4 1 7 | . . . . |

Vokal

o\_ ra - gha - gha - fua\_ ru - fa - fio\_ ghore - gha - gho o\_ o o\_

Kindho

2

15 | 4 5 4 . 4 4 4 4 4 4 4 4 | 4 2 . . . |

Vokal  
Ghi- fa\_\_ rog-baf-yai- mag me- ni ba-fer - yo\_\_

Kindho

17 | 4 5 4 . 4 4 4 4 4 4 4 4 | 4 2 . 4 17 . | . . . . . |

Vokal  
Ghi fa\_\_ rog-baf-yai-mag babu-ghi ba-fer - yo\_\_ o o\_\_

Kindho

20 | 4 5 4 . 4 4 4 4 4 4 4 4 | 4 2 . . 0 4 |

Vokal  
Ghi- fa\_\_ rog-baf-yai- mag me- ni ba-fer - yo\_\_ Na -

Kindho

22 | 4 . 4 4 4 4 4 4 4 . 4 | 4 4 . 4 4 4 4 4 2 4 4 |

Vokal  
ya c- ba-man ra- gha-gha-fua ghua fa - yo\_\_ a-nok men ma man\_ ra-gha

Kindho

24 | 4 4 . . 4 4 4 . . 4 | 4 4 . 4 2 . | 4 2 . 2 2 4 4 . . 4 |

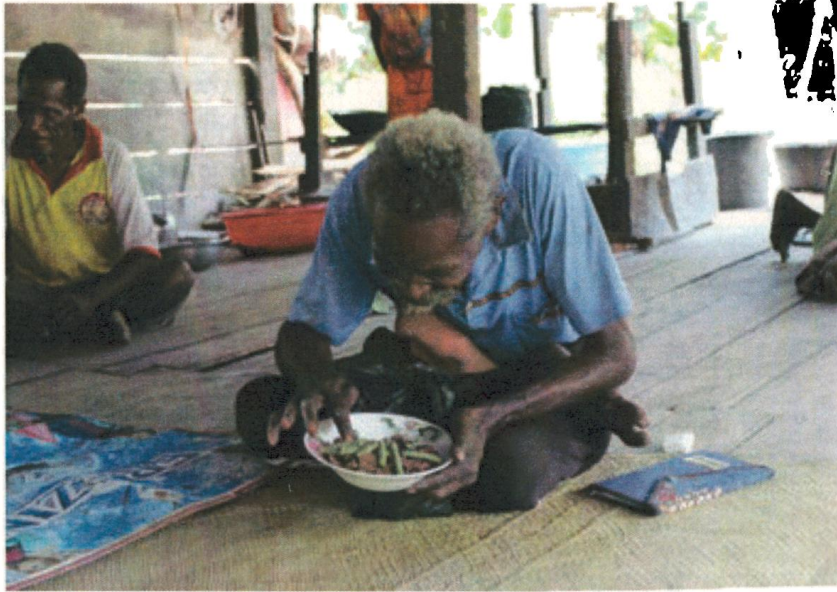
Vokal  
gha fua\_ ru-fa- fio\_ gho - re-gha gho o\_\_ o\_\_ ra-gha-gha fua\_ ru

Kindho

27 | 4 4 4 . 4 4 4 4 | 4 2 . 4 1 7 | . . . . . ||

Vokal  
fa - fio\_\_ gho-re - gha-gho o\_\_ o\_\_ o\_\_

Kindho



*Nayo ebaman maghaghafua firaiya ebaman  
Raghaghafua rufafio ghoreghagho ...  
Nayo ebaman raghaghafua ghua fayo anakmen  
Maman naghaghafua rufafio ghoreghagho ...*

*Ghifa rogbafyaimag menibaferyo ...  
Ghifa rogbafyaimag babughifa baferyo ...*

Nyanyian berjudul *Nayo Ebaman* ini merupakan *EB Oghob*. Mengandung kisah tentang sebuah kesedihan orangtua yang kehabisan tembakau atau rokok, kemudian mengecek atau memeriksa tas *men* atau kantong kecil. Nyanyian *EB Oghob* berkisah tentang ratapan, kesedihan, dukacita. *Oghob* memiliki karakter nada yang berbeda dengan *EB biasa* dan *Qaqau EB* (mars). Nada dominan adalah *fa*, diikuti dengan nada *re*. Pada setiap bagian akhir lagu ditutup dengan nada *do*, *si*.



**Ighai Anagharon**  
(nyanyian tradisi EB)

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

**EB**

||: 0 0 3 5 5 5 5 5 . | . 5 5 3 2 . 5 | 5 5 5 5 3 2 . . 5 |

Vokal  
Ig-hai ana-gha-ron o o aro-we ba\_ Ba-tu a-gha-ron o o o\_

Kindho

4 | 2 . 0 5 5 5 5 | 3 5 . 3 5 4 3 2 | . 5 5 5 5 5 3 3 . |

Vokal  
Agh-me a-na-gha ron\_ a-ro-we-ba\_ Ba-tu a-gha-ron o o\_

Kindho

7 | 3 5 2 1 . . | . . 0 5 5 5 5 | 5 . 3 5 5 5 3 . . 5 |

Vokal  
o o o o\_ ya-nai ana-ghai-bron agha-ro-we-ba\_ Ting

Kindho

10 | 5 5 5 5 . 3 5 5 5 3 . | . 5 3 . 5 2 1 | . . . . :||

Vokal  
gi agh aim-bron agha-ro-we ba\_ o o o o o o

Kindho

13 | 3 5 5 5 5 5 5 3 5 | 5 3 2 . 5 5 5 5 5 3 | 2 . 5 2 |

Vokal  
Ig-hai ana-gha-ru-a no. a-ro-we ba\_ Ba-tu a-gha-ron o o o\_

Kindho

16 | 2 0 5 5 5 5 3 5 5 | 5 4 3 2 5 5 |

Vokal  
Agh - me a - na-gha - ron a - ro-we-ba Ba - tu

Kindho

18 | 5 5 5 3 . . 3 5 2 | 1 . . 0 ||

Vokal  
a - gha - rn o o o o o o

Kindho



*Ighai anagharon o o aroweba*

*Batu anagharon o o ...*

*Aghme anagharon aroweba ...*

*Batu anagharon o o ...*

*Yanai anaghaibron aghroweba ...*

*Tinggi aghaimbron agharoweba ...*

Nyanyian EB ini berkisah tentang kebangkitan Yesus. *Ighai* adalah nama kebesaran Tuhan Yesus. Yesus bangkit dari maut, setelah wafat di kayu salib, Yesus bangkit. Kubur batu tempat Yesus dimakamkan terbuka, dan Yesus bangkit naik tinggi ke surga.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

## Yamaindo Urberghedi

(nyanyian tradisi)

**EB Oghop (ratapan)**

Suku Bangsa Yaghai Mappi Papua Selatan

0 0 0 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 2 . . |

Vokal  
Ya - ma - in do\_ Ur - ber - ghe - di - (a) A - gh - ro - ri wo \_\_\_\_\_ o o o

Kindho

5 | 2 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 2 . 4 2 |

Vokal  
o U - ra - gha - win - do Ur - ber - ghe - di - (a) A - gh - ro - ri wo \_\_\_\_\_ o o o

Kindho

9 | 2 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 2 . . |

Vokal  
o Koy - bin do\_ Ur - ber - ghe - di - (a) Ka - im - bro - ta wo \_\_\_\_\_ o o o

Kindho

13 | 2 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 1 . . |

Vokal  
o Ma - gha - in do\_ Ur - ber - ghe - di - (a) Ka - im - bro - ta wo \_\_\_\_\_ o o

Kindho

17 | 7 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 2 . . |

Vokal  
o na - ya Ya - ghari gi - ri yo - gho - rio Ur - ber - ghe - di - (a) \_\_\_\_\_

Kindho  
(a)

21 | 2 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 4 1 . . |

Vokal

Va-ghai yagha-ri\_ gi-ri yog ho\_ ur-ber-ghē-di(a)\_\_\_\_\_ o o

Kindho

25 | 7 . . 0 4 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . |

Vokal

o Na - ya ri- dha. gi - ri-yo-gho-rio ur - ber-ghē-di (a)\_\_\_\_\_

Kindho

28 | 4 4 . . 2 4 4 4 4 4 | 2 . 4 1 . | 7 . . 0 4

Vokal

koi ma\_\_\_\_\_ ri-dha gi-ri-yo-gho o o o o Ya -

Kindho

31 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | . . . 0 4 |

Vokal

ma-in - do\_ Ur-ber-ghē-di-(a) A - gh-ro - ri wo\_\_\_\_\_ U -

Kindho

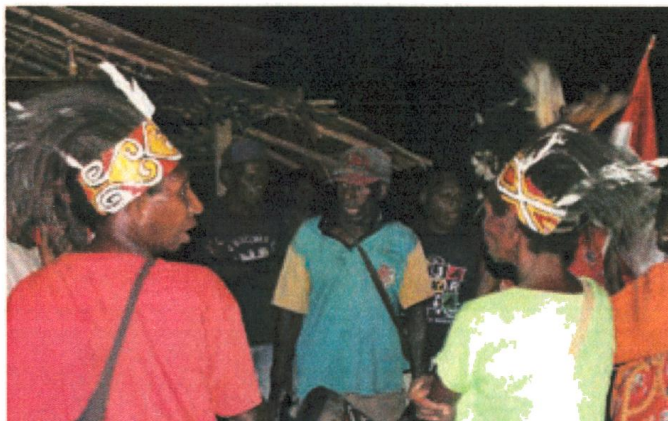
34 | 4 4 4 4 2 4 4 4 4 2 | 4 4 4 4 2 . | 2 . 4 1 . | 7 ... ||

Vokal

ra-gha-win-do Ur-ber-ghē-di-(a) A - gh-ro-ri wo\_\_\_\_\_ o o o

Kindho





*Yamaindo urberghedi Aghroriwo ...*  
*Uraghawindo urberghedi Aghroriwo ...*  
*Koybindo urberghedi kaimbrotawo ...*  
*Maghaindo urberghedi kaimbrotawo ...*  
*Naya yaghari giriyoghorio urberghedi a ...*  
*Vaghai giriyogho urberghedi ...*  
*Naya ridha giriyoghorio urberghedi ...*  
*Koima ridha giriyogho oo ...*

Nyanyian ini merupakan nyanyian kesedihan, ratapan. *EB Oghob* yang berkisah tentang moyang laki-laki dari Kampung Mondau (Linggua) meninggal. Nyanyian ini adalah ratapan kesedihan yang dilantunkan oleh moyang perempuan, istri dari moyang laki-laki yang telah pergi meninggalkan moyang perempuan. Ketika itu seekor burung Sila bersuara, bersiul seperti menangis. Moyang perempuan bernyanyi sambil meratapi kepergian moyang laki-laki. Nyanyian ratapan atau *EB Oghob* memiliki nada-nada yang berbeda dari *EB biasa* dan *Qaqau EB* (mars). Nada-nada *Oghob* terdiri dari empat nada yang didominasi oleh nada fa dan re. Pada akhir lagu akan ditutup dengan do dan si.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua, Bapak  
Selus Ribamogoin)

Mondau (Linggua), Agustus 2018.

## Aneb Yarobagh

(nyanyian tradisi EB)

EB

Suku Bangsa Yaghal Mappi Papua Selatan

||: 5 6 5 5 5 5 5 5 | 3 . 5 3 . | 5 5 5 5 5 . 5 6 3 |

Vokal

waf ya-ro-bagh rufuau wa-me- no\_\_ o o Agh-me ya-ro-bagh ka-ya-ra

Kindho

4 | 3 5 3 . 5 5 5 5 | 3 . 5 3 . 5 | 2 1 . . 0 5 |

Vokal

— a — rufuau wa-me no\_\_ o o o o o — A-

Kindho

7 | 5 5 5 5 5 5 5 3 3 | 5 3 . . 5 5 5 . |

Vokal

nab ya-ro-bagh memua me -no\_\_ o o — ka-yo ghoi.

Kindho

9 | 5 5 5 . . 5 5 5 . 3 | . 5 3 . 5 2 1 | . . . 0 5 |

Vokal

ya-ro bagh — memua-me no\_\_ o o o — mo

Kindho

12 | 5 5 5 5 5 5 5 5 5 | 5 5 3 5 3 . |

Vokal

ghom uri - c - fi ke -bagh ba gham — tam-rawo - ra - wo\_\_ o o

Kindho

14 | 3 . 0 5 5 5 5 | 5 5 5 5 5 3 5 3 | . . . 5 2 | 1 . . . :||

Vokal

ke bagh ba gham tam-rawo-ra wo o o o

Kindho



*Wafyarobagh rufuan wameno o o ...*

*Aghme Yarobagh memuamen o o ...*

*Rufuan Wameno o o ...*

*Aneb yarobagh memuameno ...*

*Moghom uriefi kebaghbhagam tamraworawo ...*

Nyanyian EB ini berkisah tentang kebangkitan Yesus Kristus. Yesus bangkit dari wafat pada hari ketiga. Kubur tempat Yesus dimakamkan pun terbuka, Yesus bangkit dan mengalahkan maut.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

Mondau (Linggua), Agustus 2018

# Yesus Ghenam

Andante

Florentinus Wonoghom Ribamogoin (Alm)  
Arr. Septina R. Layan

Soprano

Alto

Tenor

Bass

Kindho

Ya - ndo Rogh-ba-pea Ghaeg ding ghah gha - vi Ara-gh Mar-fun-dagh Ye-sus

Ya - ndo Rogh-ba-pea Ghaeg ding ghah gha - vi Ara-gh Mar-fun-dagh Ye-sus

Ya - ndo Rogh-ba-pea Ghaeg ding ghah gha - vi Ara-gh Mar-fun-dagh Ye-sus

Ya - ndo Rogh-ba-pea Ghaeg ding ghah gha - vi Ara-gh Mar-fun-dagh Ye-sus

Andante

S.

A.

T.

B.

Kindho

Ghe-nam In - dogh Agh-an Yag-hai mo-gho nan. In-dogh in-dogh a

Ghe-nam In - dogh Agh-an Yag-hai mo-gho nan. o o o

Ghe-nam In - dogh Agh-an Yag-hai mo-gho nan. o o o

Ghe-nam In - dogh Agh-an Yag-hai mo-gho nan. o o o o

accel. Vivo

accel. Vivo

14 | 5 3 3 3 3 . | 5 5 5 5 5 . | 5 3 3 3 3 . | 6 6 6 6 7 6 |

S. ro-gho-ghab-ro-g-ha In-dogh in-dogh a ro-gho-ghab-ro-g-ha Agh-me in ge-ri-a  
Ye-sus

A. | 1 1 1 1 1 . | 3 1 1 . | 1 1 1 1 1 . | 2 2 2 2 3 2 |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha Agh-me in ge-ri-a  
Ye-sus

T. | 5 5 5 5 5 . | 5 3 3 . | 5 5 5 5 5 . | 6 6 6 6 7 6 |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha Agh-me in ge-ri-a  
Ye-sus

B. | 1 1 1 1 1 . | 1 1 1 5 | 1 1 1 1 1 . | 4 4 4 4 5 4 |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha Agh-me in ge-ri-a  
Ye-sus

Kindho

18 | 5 5 5 3 3 . || 5 5 5 5 5 . | 5 3 3 3 3 . |

S. ro-gho-ghab-ro-g-ha In-dogh in-dogh a ro-gho-ghab-ro-g-ha

A. | 3 3 3 1 1 . || 3 1 1 . | 1 1 1 1 1 . |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha

T. | 1 1 1 5 5 . || 5 3 3 . | 5 5 5 5 5 . |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha

B. | 1 1 1 5 1 . || 1 1 1 5 | 1 1 1 1 1 . |

ro-gho-ghab-ro-g-ha o o o o ro-gho-ghab-ro-g-ha

Kindho



**Moderato** **rit.** .....

21 | 2 . 2 . | 3 . 3 . | 4 2 1 7 | 1 . . . ||

S. No - mac No - mac No - - - mac

| 5 . 5 . | 5 . 5 . | 2 5 5 5 | 1 . . . ||

A. No - mac No - mac No - - - mac

| 7 . 7 . | i . i . | 6 5 5 5 4 | 3 . . . ||

T. No - mac No - mac No - - - mac

| 2 2 . | 3 3 | 4 7 7 7 1 ||

B. No - mac No - mac No - - - mac

**Moderato** **rit.** .....

*Kindho*



*Yando Roghbapea Ghaeg ding ghah  
 ghavi aragh marfun dagh  
 Yesus Ghenam indogh aghan  
 yaghai moghonan ...  
 Indogh indogh a roghoghabroggha ...  
 Indogh indogh a roghoghabroggha ...  
 Aghme in geria roghoghabroggha ...  
 Indogh indogh a roghoghabroggha ...  
 Indogh indogh a roghoghabroggha ...  
 Yesus in geria roghoghabroggha ...  
  
 Nomae Nomae Nomae ...*

Nyanyian berjudul *Yesus Ghenam* ini merupakan salah satu lagu rakyat yang diciptakan oleh Bapak Florentinus Wononghom Ribamogoin (alm). Sebuah lagu rohani untuk memuji kemuliaan Tuhan. Nyanyian ini bergaya Yaghai (Yah'ray) yang menggabungkan gaya nyanyian gereja dari budaya barat dengan nyanyian tradisi EB suku Yaghai (Yah'ray). Lagu ini berkisah tentang kelahiran Yesus—yang hadir menjadi manusia di tengah dunia.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)

## Edau Maria Turga Naf

Esebius Emogoin dan Markus Emogoin (Alm)  
 Arr. Septina Rosalina Layan

**Allegretto**

Soprano  
 Ed-au Ma-ri - a tur - ga Naf Av - e Av - e Ma - ri -

Alto  
 Ed-au Mar-ri - a tur - ga naf Av - e A - ve Ma - ri -

Tenor  
 Ed-au Ma-ri - a tur - ga naf Av - e A - ver Ma - ri -

Bass  
 Ed-au Ma-ri - a tur - ga naf Av - e A - ver Ma - ri -

**Allegretto**

Kindho

S.  
 a All - ah Indo - gho - ndin

A.  
 a All - ah Indo - gho - ndin

T.  
 a oh All ah Indo-gho-ndin oh Ye-sus Indo-gho-ndin

B.  
 a Oh All ah Indo-gho-ndin oh Ye-sus Indo-gho-ndin

Kindho

12 | 2 2 1 2 | 3 . | 3 2 3 | 4 . | 6 6 5 6 |

S. *Ye - sus Indo-gho - ndin* *Gha - te - in* *Ed - au ed - au*  
*Agh - me - i* *Ed - au ed - au*  
*Wi - ro - ind* *Ed - au ed - au*

A. *Ye - sus Indo-gho - ndin* *Gha - te - in* *Ed - au ed - au*  
*Agh - me - i* *Ed - au ed - au*  
*Wi - ro - ind* *Ed - au ed - au*

T. *Ye - sus Indo-gho ndin* *Gha - te - in* *Ed - au ed - au*  
*Agh - me - i* *Ed - au ed - au*  
*Wi - ro - ind* *Ed - au ed - au*

B. *Ye - sus Indo-gho ndin* *Gha - te - in* *Ed - au ed - au*  
*Agh - me - i* *Ed - au ed - au*  
*Wi - ro - ind* *Ed - au ed - au*

*Kindho*

17 | 5 6 5 . | 3 3 2 3 | 2 . 1 | 1 . :||

S. *o* *Ed - au ed - au* *Ma - ri - a*  
*o* *Ed - au ed - au* *Tur - ga - naf*  
*o* *Ed - au ed - au* *Tur - ga - naf*

A. *o* *Ed - au ed - au* *Ma - ri - a*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*

T. *o* *Ed - au ed - au* *Ma - ri - a*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*

B. *o* *Ed - au ed - au* *Ma - ri - a*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*  
*o* *Ed - au ed - au* *Sur - ga - naf*

*Kindho*



*Edau Maria Surga ... Surga Naf*  
*Ave-ave Maria ...*  
*Allah Indoghondin Yesus Indoghondin*  
*Ghatein edau edau Maria*  
*Allah Indoghondin Yesus Indoghondin*  
*Aghmei Edau Edau surga naf*  
*Allah Indoghondin Yesus Indoghondin*  
*Wiroind Edau Edau surga naf*

*Edau Maria* merupakan nyanyian tentang Mama Maria. Istilah Mama dalam bahasa Yaghai (Yah'ray) disebut *Edau* dan Bapa disebut *Edai*. Lagu ini berkisah tentang pujian kepada Maria, penghormatan kepada Bunda/ Mama/ Ibu Maria. Lagu ini adalah lagu daerah berbahasa Yaghai (Yah'ray) yang dapat digunakan dalam ibadah misa.

(Sumber nyanyian: masyarakat Kampung Mondau/ Linggua)





### TENTANG PENULIS

**Septina Rosalina Layan**, lahir di Merauke pada tanggal 15 September 1989. Septina adalah anak bungsu dari tujuh bersaudara. Ayahnya bernama Leo Layan dan Ibunya bernama Wilhelmina Fanulene. Orangtuanya adalah pensiunan PNS guru SD yang mengabdikan di wilayah Papua Selatan. Septina menamatkan pendidikan di TK Bernadeta II Kelapa Lima Merauke, SD Inpres Bupul VII Merauke, SMP YPPK Yohanes XXIII Merauke, SMA KPG Khas “Papua” Merauke, Sarjana Muda Pendidikan Guru Sekolah Dasar di UPP PGSD UNCEN Merauke, dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Seni di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Bekerja sebagai pengajar di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua. Status menikah dan dikaruniai anak pertama seorang putra.

Kini Septina fokus untuk mengkaji dan membuat literatur nyanyian tradisi Papua karena kecintaannya pada seni tradisi di tanah kelahirannya. Pada 2017 Septina memperoleh Hibah Seni Perempuan dari Yayasan Kelola Indonesia untuk mementaskan karya komposisi musik yang berjudul *Sagu VS Sawit*. Pada tahun yang sama, ia berkesempatan untuk mengikuti Europalia di Brussels Belgia bersama kelompok Voice of Papua. Pada 2018 Septina meraih hibah Cipta Media Ekspresi untuk melakukan aktivitas pendokumentasian nyanyian tradisi yang dimulai dari suku Yaghai (Yah’ray) Papua Selatan. Septina memiliki harapan yang kuat untuk terus berkarya di tanah Papua.



SAE

Syukur adalah Esensi Karya





Asimilasi budaya terus-menerus terjadi dan tidak dapat dihindari. Budaya semakin berkembang seiring perubahan zaman. Usaha kreatif untuk melestarikan seni dan budaya Papua menjadi hal yang sangat penting dan mendesak. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pendokumentasian nyanyian tradisi EB suku Yaghai (Yah'ray) Mappi Papua Selatan.

Pendokumentasian ini merupakan hal penting untuk mencatat dan mengkaji jati diri nyanyian suku Yaghai (Yah'ray). Buku ini berisi teks notasi nyanyian tradisi EB suku Yaghai (Yah'ray) berdasarkan dokumentasi audio yang dikumpulkan dari Kampung Soba, Mondau (Linggua), Mur, Monana, serta dari Bapak Williams Waimu (tokoh budaya dari Kampung Piay dan Wanggate). Dokumentasi ini mencatat karakteristik sebuah nyanyian EB, alur melodi, dan kisah yang terkandung dari lirik nyanyian.



**Penerbit SAE**  
Perum Alam Citra B.39  
Jl. Parangtritis Km. 7  
Sewon, Bantul, D I Yogyakarta  
Surel: penerbitsae@yahoo.com  
FB: Sae Sae  
IG: penerbitsae

*CIPTA  
Media EKSPRESI*

ISBN 978-602-60395-6-9



9 786026 039569